



PEMERINTAHAN KOTA SERANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI SERANG 10

Jln. Jiwantaka 2 Kelurahan Kagungan-Serang 42114



Identitas

Kelas : 4 (Empat)
Semester : 2
Mata Pelajaran : IPAS
Materi : Kearifan Lokal
Alokasi Waktu : 3jp



Capaian Pembelajaran

Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keanekaragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestarian. Peserta didik memperkenalkan keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasi) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Alur Tujuan Pembelajaran

- Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing, mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia

Sumber Media

1. **Sumber** : Buku IPAS paket guru dan siswa Bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV Penulis: Amalia Fitri, dkk ISBN 978-602-244-374-2 (jilid 4)

2. **Media** : Internet



<https://www.youtube.com/watch?v=Fwt77THaOZI>

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Serang 10
Kelas/Semester : 4 / 2
Bab / Topik : 6 Indonesiaku Kaya Budaya/
Keunikan, Kebiasaan Masyarakat disekitarku
Materi : Kearifan Lokal
Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

A. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keanekaragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestarian. Peserta didik memperkenalkan keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasi) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui Kegiatan Mengamati Video Pembelajaran, berdiskusi, tanya jawab dan presentasi, diharapkan:

- peserta didik dapat mengemukakan keragaman budaya dan kearifan lokal daerahnya masing-masing (C3)
- Peserta didik dapat menjelaskan cara melestarikan budaya (C2)
- Peserta didik dapat menelaah manfaat warisan budaya dan kearifan lokal di lingkungannya (C6)

C. Petunjuk Belajar

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini bisa diakses oleh siswa melalui smartphone mereka masing-masing melalui link yang diberikan oleh guru. Diharapkan dalam mengisi lkpd ini siswa perlu memperhatikan petunjuk sebagai berikut:

1. isi nama dan kelas sesuai kolom yang tersedia
2. Dalam lkpd ini ada tayangan video yang akan anda tonton, pastikan jaringan bagus
3. Setelah itu jawablah beberapa pertanyaan yang telah tertera dikolom yang disediakan
4. Ada beberapa gambar tugas anda adalah, mendeskripsikan gambar tersebut pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kapasitas kolom
5. Terakhir tekan tombol finis pada akhir lkpd ini

D. Informasi Pendukung

Silahkan tanyakan kepada guru apabila ada kekeliruan dalam mengerjakan LKPD ini

LKPD Indonesiaku Kaya Budaya Kearifan Lokal

Perhatikan Video berikut ini :



Perhatikan materi Presentasi berikut



Bacalah dengan seksama materi berikut ini



Bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya

Batik adalah salah satu budaya Indonesia. Pada mulanya kegiatan membuat ini merupakan tradisi yang turun-temurun, sehingga kadang kala suatu motif dapat dikenali berasal dari batik keluarga tertentu. Batik merupakan kearifan lokal dan warisan budaya. Tidak hanya batik saja, masih banyak kearifan lokal dan warisan budaya yang kita miliki. Yuk, kita lihat Indonesia kita yang kaya budaya

Tujuan Pembelajaran

1. Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di lingkungan masing-masing.
2. Mengapresiasi manfaat dan pelestarian keragaman budaya di lingkungan.

Topik 6.1. Warisan Kekuasaan Masyarakat Di Sekitarku

Keragaman Etnisitas

1. Apa yang dimaksud dengan kearifan lokal?
2. Bagaimana cara agar warisan budaya tetap lestari?
3. Apakah manfaat adanya warisan budaya di sekitar kita?



Indonesia merupakan negara dengan berbagai suku bangsa yang memiliki kebhinekaan. Setiap masyarakat memiliki budaya yang berbeda-beda serta kebiasaan masyarakat yang unik, kebiasaan, perilaku, dan nilai-nilai baik yang diwariskan dari nenek moyang yang masih diterapkan di masyarakat dapat disebut kearifan lokal.

Kearifan lokal adalah nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tata kehidupan masyarakat untuk melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara lestari. Dapat berbentuk ritual atau upacara adat, kepercayaan, pengetahuan sumber daya alam, cara menanam, dan lain sebagainya. Bisa juga berupa hukum adat yang diterapkan bersama.

Adapun contoh kearifan lokal yang lain di antaranya, yaitu:

- Produk khas masyarakat setempat yang digunakan sebagai hasil pertanian. Misalnya nasi tumpang dengan berbagai buah-paku yang menjadi simbol ungkapan rasa syukur atas keberhasilan.
- "Kudus Larangan Kaki Korpri/Korban Kumpul", dalam masyarakat di Kecamatan Kemper, Provinsi Riau, kearifan lokal ini dibuat dengan tujuan untuk masyarakat sekitar bersama-sama melakukan ritual di sana. Di mana ada peraturan untuk tidak boleh melanggar jalan di hutan tersebut dan akan dikenakan denda seperti Rp100.000 atau berupa barang Rp100.000,00 jika melanggar.
- Pajuga, berbagai kepercayaan di area rumah luhur (alam adalah suci). Rumang Buleleng dan Gubung Buleleng sebagai kapda mama, tanah dianggap sebagai bagian dari tubuh manusia. Pemanfaatan sumber daya alam pun dilakukan secara hati-hati.

Apa yang Sudah Kita Pelajari?

1. Kearifan lokal adalah kebiasaan, perilaku, dan nilai-nilai luhur diwariskan dari nenek moyang yang masih diterapkan di masyarakat.
2. Kegiatan masyarakat lokal dapat berupa ritual/kepercayaan adat, pengetahuan yang diwariskan, sumber daya pengetahuan, keterampilan sumber daya alam, tradisi, atau aturan yang mengatur kehidupan masyarakat setempat.

Wouter' Bati : Tradisi Gotong Royong Hemedadukan Kima



Gambar 6.1. Wouter' Bati masyarakat Baga Bero

Wouter' Bati adalah tradisi memandikan rumah secara gotong royong masyarakat Baga Bero Provinsi Sulawesi Selatan. Upacara di tengah masyarakat Baga Bero, Kecamatan Tanete Riwa, Kabupaten Bero. Tradisi ini masih dilestarikan sampai sekarang. Pemilik rumah diberikan oleh warga sekitar untuk memandikan rumah dengan sukarela. Setelah selesai orang kampung membantu menggotong rumah. Tujuan memandikan rumah ini adalah agar terhindar dari bencana dan malapetaka. Di budaya gotong royong yang masih hidup dan lekat di masyarakat. Beribu-ribu orang di masing-masing rumah sebagai aksi nyata untuk menggotong rumah. Beribu ribuan orang gotong royong agar memelihara pemukiman rumah ini.

Setelah memandikan rumah, warga yang membantu akan menerima makanan yang siap saji dari pemilik rumah. Hal ini dianggap sebagai imbalan dari upaya mereka untuk membantu rumah. Acara ini akan berlangsung untuk membantu memandikan rumah. Acara ini akan berlangsung untuk membantu memandikan rumah. Acara ini akan berlangsung untuk membantu memandikan rumah.

Lembar Kerja Peserta Didik

Soal Textfeld

1. Nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tatanan kehidupan masyarakat untuk mengelola lingkungan hidup secara alami disebut

Soal Single Choice

3. Salah satu judul lagu daerah banten berikut adalah

Soal Checkboxes

2. Makanan khas banten yang terbuat dari daging ikan yang ditusuk dan dibakar adalah

☐ Sate Ayam ☐ Lempur ☐ Sate Bandeng ☐ Ketan bintul

Soal Select

4. Ibu Kota Propinsi Banten

☐ Tangerang ☐ Serang ☐ Cilegon ☐ Anyer

Soal Listening

5. Katuran rawuh ning kota serang



6. Cari kesesuaian antara bagian kiri dan kanan **Drag and drop**



- Rabeg

- Ketan bintul

- Jejorong

- Sate Bandeng

7. Soal Join



Tasikkardi



Kaibon



Speelwajik



Surosowan

8. Tradisi Memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad oleh Masyarakat di Kota Serang Dinamakan

9. Kesenian di propinsi banten yang menampilkan atraksi kekebalan tubuh manusia dengan benda tajam ...

10. Apakah nama suku yang ada dipropinsi banten

Baduy

Sunda

Dayak

Asmat